

PENGARUH KONDISI KEUANGAN DALAM HAL UANG BULANAN TERHADAP KETAATAN BERIBADAH MAHASISWA KRISTEN DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN PRODI PENDIDIKAN EKONOMI

Vailimlim Simamora¹, Simeon Adrian Simatupang², Ira Natalanta Lumban Gaol³, Natasia Theofani Margaret⁴, Della Aulia Br Ginting⁵, Mangido Nainggolan⁶
vailimsimamora@gmail.com¹, adriansimatupang2019@gmail.com²,
iranatalantalumbangaol@gmail.com³, natasiatheofani275@gmail.com⁴,
dellaginting4@gmail.com⁵, mangidonainggolan2725@gmail.com⁶

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kondisi ekonomi mahasiswa yang dilihat dari uang bulanan, terhadap ketaatan beribadah mahasiswa Kristen di Universitas Negeri Medan, khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan 20 pertanyaan yang dibagi menjadi 10 pertanyaan untuk setiap variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, uang bulanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketaatan beribadah. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi dari ketaatan beribadah hanya dapat dijelaskan sebesar 0,7% oleh variabel kondisi ekonomi dalam hal uang bulanan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa ketaatan beribadah pada mahasiswa Kristen cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain karena uang bulanan, seperti ketaatan yang sudah tertanam sejak kecil dan tradisi keagamaan.

Kata kunci : Kondisi Keuangan, Uang Bulanan, Ketaatan Beribadah.

Abstract

This research aims to identify the influence of students' economic conditions, seen in terms of monthly money, on the devotion to worship of Christian students at Medan State University, especially in the Economic Education Study Program. The research method used is an associative method with a quantitative approach, and the data analysis technique used is multiple linear regression. Primary data was collected through a questionnaire with 20 questions divided into 10 questions for each variable. The results of the analysis show that partially, monthly money does not have a significant influence on devotion to worship. The results of the coefficient of determination test show that the variation in devotion to worship can only be explained by 0.7% by economic condition variables in terms of monthly money, while the rest is influenced by other factors outside the research model. These findings indicate that Christian students' devotion to worship tends to be influenced by factors other than monthly money, such as devotion that has been ingrained since childhood and religious traditions.

Keywords: Financial Condition, Monthly Money, Obedience to Worship.

PENDAHULUAN

Ketaatan beribadah merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan beragama, yang tidak hanya menunjukkan devosi spiritual tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan identitas individu. Bagi mahasiswa Kristen, beribadah adalah bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang mendukung pertumbuhan pribadi dan akademik mereka.

Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa ada variasi yang signifikan dalam bagaimana kondisi ekonomi mempengaruhi ketaatan beribadah, tergantung pada konteks budaya, sosial, dan individu. Misalnya, penelitian yang dilakukan di berbagai negara menunjukkan bahwa di beberapa tempat, orang dengan ekonomi lebih baik cenderung

lebih taat beribadah, sementara di tempat lain, justru orang yang mengalami kesulitan ekonomi yang menunjukkan tingkat ketaatan beribadah yang lebih tinggi.

Terkait dengan penelitian yang dilakukan, ketaatan beribadah merupakan salah satu aspek kehidupan mahasiswa Kristen yang sangat penting. Hal ini karena ibadah tidak hanya menjadi tempat untuk mengungkapkan kepercayaan dan spiritualitas mereka, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter dan identitas individu. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ketaatan beribadah dapat membantu universitas dan komunitas keagamaan dalam mendukung mahasiswa dalam menjalankan praktik keagamaan mereka. Dalam konteks Universitas Negeri Medan, mahasiswa dari Prodi Pendidikan Ekonomi berasal dari berbagai latar belakang ekonomi. Hal ini mungkin memengaruhi kemampuan dan keinginan mahasiswa untuk beribadah secara rutin.

Faktor yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah ketersediaan uang bulanan terhadap ketaatan beribadah, faktor ini dianggap mempengaruhi ketaatan beribadah mahasiswa karena keterbatasan dana dapat membatasi akses mereka terhadap fasilitas keagamaan yang ada. Dengan memahami pengaruh faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pihak universitas dan komunitas keagamaan untuk mendukung mahasiswa dalam menjalankan ibadah mereka. Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan aksesibilitas tempat ibadah dengan menyediakan transportasi atau menempatkan tempat ibadah di lokasi yang lebih strategis, serta menyediakan bantuan keuangan untuk mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial. Selain itu, pihak universitas dan komunitas keagamaan juga dapat merancang program dan fasilitas yang lebih inklusif dan mendukung kebutuhan spiritual mahasiswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa untuk meningkatkan ketaatan beribadah mereka, serta memberikan masukan kepada pihak universitas dan komunitas keagamaan untuk meningkatkan dukungan dan fasilitas bagi mahasiswa Kristen dalam menjalankan praktik keagamaan mereka.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono (2017), asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol satu gejala. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, Kasiram (2008).

Penelitian ini menganalisis tentang apakah hal yang mempengaruhi ketaatan beribadah pada mahasiswa yang beragama kristen di Universitas Negeri Medan khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Subjek penelitian memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan (Arikunto, 2013). Teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas kemudian melakukan analisis regresi sederhana dengan variabel Y ketaatan beribadah dan X1 kondisi keuangan dalam hal uang bulanan mahasiswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer, dimana penulis memberi kuisioner dengan 20 pertanyaan, dengan masing masing 10 pertanyaan untuk setiap variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil uji penerimaan klasikal yaitu uji reliabilitas, uji multikolinearitas, dan uji normalitas, seluruh variabel layak digunakan sebagai instrumen pengukuran, dan model penelitian memerlukan data yang terdistribusi dan dapat diketahui tidak terjadi multikolinearitas. Untuk distribusi normal. Artinya model penelitian memenuhi asumsi klasik untuk pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS dan hasil analisis untuk model penelitian ini, ditunjukkan pada Tabel. 1 di bawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel. 1 Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	30.158	5.563		5.421
	Kondisi Ekonomi	.119	.260	.087	.459
					Sig.
					.000
					.649

a. Dependent Variable: Ketaatan Beribadah

Berdasarkan signifikansi dari table coefficients diperoleh nilai sebesar $0.649 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kondisi ekonomi tidak berpengaruh terhadap ketaatan beribadah ke gereja. Berdasarkan nilai t diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $0,459 < t$ tabel 2,0484 jadi dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketaatan beribadah ke gereja.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.087 ^a	.007	-.028	3.16334

a. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel diatas , dapat dilihat R square sebesar 0,007 atau sebesar 0,7 %. Hal ini bahwa dari ketaatan beribadah dapat dijelaskan oleh dari variabel kondisi ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 99,3% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar dari model penelitian.

Tabel.3 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	2.113	1	2.113	.211
	Residual	280.187	28	10.007	
	Total	282.300	29		
					Sig.
					.649 ^b

a. Dependent Variable: Ketaatan Beribadah

b. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memeriksa apakah model regresi yang digunakan pada penelitian ini layak dilakukan. Dari hasil perhitungan pada Tabel ini, F hitung mempunyai nilai Sig sebesar yaitu sebesar $0,255 < 0,05$, Hal ini menunjukkan bahwa variabel kondisi ekonomi (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Ketaatan beribadah ke gereja (Y).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, variabilitas dari ketaatan beribadah mahasiswa Kristen hanya dapat dijelaskan sebesar 0,7% oleh variabel jarak uang bulanan. Ini berarti bahwa uang bulanan hanya memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap ketaatan beribadah mahasiswa Kristen di Universitas Negeri Medan. Sebaliknya, sebesar 99,93% dari variabilitas ketaatan beribadah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang telah dirancang. Para responden juga menyatakan bahwa mereka memiliki banyak cara untuk mengatur uang bulanan agar cukup untuk memenuhi kebutuhan beribadah. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban beribadah tidak tergantung pada besarnya uang bulanan yang mereka terima.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor lain yang lebih dominan dan signifikan dalam memengaruhi ketaatan beribadah mahasiswa Kristen. Faktor-faktor ini termasuk, namun tidak terbatas pada, ketaatan yang sudah tertanam sejak kecil, lingkungan sosial, budaya, motivasi pribadi, dan pengalaman hidup individu. Misalnya, mahasiswa yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang religius cenderung memiliki ketaatan beribadah yang lebih tinggi karena nilai-nilai keagamaan yang telah tertanam sejak dini. Demikian pula, interaksi sosial dengan teman, pengaruh budaya di sekitar, serta pengalaman hidup yang mendorong refleksi spiritual dapat memainkan peran penting dalam menentukan seberapa taat seorang mahasiswa dalam beribadah.

Selain itu, motivasi pribadi juga merupakan faktor penting. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat untuk beribadah cenderung lebih taat dibandingkan dengan mereka yang hanya melakukannya karena faktor eksternal seperti uang bulanan. Motivasi ini bisa berasal dari pemahaman yang mendalam tentang agama, kebutuhan untuk mencari ketenangan batin, atau keinginan untuk lebih dekat dengan Tuhan.

Oleh karena itu, untuk memahami dan mendukung aktivitas keagamaan individu, diperlukan pendekatan yang holistik dan komprehensif. Pendekatan ini harus memperhatikan berbagai aspek yang memengaruhi ketaatan beribadah. Misalnya, dukungan dari keluarga dan komunitas religius dapat diperkuat, program-program yang mendukung pembelajaran dan pemahaman agama bisa ditingkatkan, dan lingkungan kampus yang mendukung praktik keagamaan dapat dikembangkan. Dengan demikian, mahasiswa akan merasa lebih didukung dalam menjalankan aktivitas keagamaan mereka.

Dalam upaya meningkatkan ketaatan beribadah mahasiswa, universitas juga dapat berperan aktif dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk kegiatan keagamaan, seperti ruang ibadah yang nyaman dan program-program keagamaan yang menarik. Selain itu, universitas dapat bekerja sama dengan organisasi keagamaan untuk memberikan bimbingan rohani dan konseling bagi mahasiswa yang membutuhkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi ketaatan beribadah mahasiswa Kristen. Dengan pendekatan yang lebih menyeluruh dan dukungan yang tepat, diharapkan ketaatan beribadah mahasiswa dapat meningkat, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan seimbang.

KESIMPULAN

Selain uang bulanan, berbagai faktor seperti lingkungan sosial, tingkat pemahaman keagamaan, motivasi pribadi, pengalaman hidup, ajaran agama, dan perubahan keadaan hidup semuanya mempengaruhi komitmen seseorang dalam beribadah dan membentuk serta menguatkan ketaatan mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan ketaatan beribadah, pendekatan yang komprehensif dan mendalam sangat diperlukan. Universitas dan komunitas religius perlu bekerja sama dalam menyediakan dukungan yang tepat, seperti fasilitas ibadah yang memadai, program keagamaan yang mendidik, serta bimbingan spiritual yang terus menerus. Dengan pendekatan yang lebih menyeluruh ini, diharapkan ketaatan beribadah mahasiswa dapat meningkat, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah Lubis, (2015) "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Ketaatan Melaksanakan Ibadah Terhadap Kesalehan Sosial Siswa" (4)
- Benson, P., & Spilka, B. (2002). "God Image as a Function of Self-Esteem and Locus of Control." *Journal for the Scientific Study of Religion*, 12(3), 297-310.
- Dawam Mahfud, dkk.(2015), "Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental"(4)
- Ellison, C. G., et al. (2001). "Religious Involvement and Subjective Well-being." *Journal of Health and Social Behavior*, 42(2), 189-207. (2)
- Jurnal UIN Walisongo(2017), "Pengaruh Ketaatan Beribadah" <http://repository.uin-suska.ac.id/59749/2/TESES> (3)
- Kasiram, Moh, (2008), *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN-Malang Per(4)(4)
- Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, jurnal: sosial ekonomi dan kerakyatan. Vol.1(3)
- Krause, N. (2009). "Religious Involvement, Gratitude, and Change in Depressive Symptoms Over Time." *The International Journal for the Psychology of Religion*, 19(3), 155-172.
- Media Neliti,(2023)"Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan" https://elearning.binadarma.ac.id/course/info.php?id=2916&lang=id.http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/24783/2/12410103_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf (3)
- Nagwaem.S.D, 2023, Analisis Pengelolaan Uang Bulanan Mahasiswa. *Journal of Indonesian Science Economic Research (JISER)*, vol.5(3)
- Semantics Scholar,(2024) "Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental" (3)
- Semantics Scholar,(2024) "Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental" <https://media.neliti.com/media/publications/98301-ID-pengaruh-ketaatan-beribadah-terhadap-kes.pdf> (3)
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.(4) (4)
- Turmanger.s.2023. Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan (3)
- Triatna, dan Johar Permana,(2011) "Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah"(4)
- Zaim Elmubarak,(2009) "Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai"(3)